

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan bab tiga yang memaparkan sajian data kemudian dilakukan analisis data terkait Implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Plant 12 Tarjun (Studi kasus pada program pelestarian hutan *mangrove* Kalsel tahun 2017). Pada bab ini dapat ditarik kesimpulan berdasarkan latar belakang pembentukan program dan implementasi program, maka hasil yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang Terbentuknya Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pelestarian Hutan *Mangrove*.

Latar belakang terbentuknya Program pelestarian hutan *mangrove* didasarkan pada data yang didapatkan melalui *Social Mapping* berupa demografi potensi desa binaan, Bina Lingkungan Komunikasi (BILIKOM), dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSREMBANG) baik tingkat desa ataupun Kecamatan. Kemudian Hal ini menghasilkan rekomendasi berupa pemanfaatan potensi yang ada pada Desa Langadai yakni hutan *mangrove* yang kondisinya rusak. Potensi ini dikembangkan menjadi beberapa program yakni penanaman kembali hutan *mangrove*, Pelatihan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) olahan *mangrove* untuk meningkatkan jumlah UMKM di Desa Langadai serta menginisiasi

Kawasan Wisata Hutan *Mangrove* Desa Langadai dengan membentuk POKDARWIS sebagai penggerak .

2. Implementasi Program CSR Pelestarian Hutan *Mangrove*.

Tujuan dari pelaksanaan program ini ~~_, yang pertama~~ adalah mempertahankan dan melestarikan hutan *mangrove* di Desa Langadai agar tidak dimanfaatkan menjadi kayu bakar atau di jadikan lokasi tambak (ikan/udang) oleh masyarakat sekitar. ~~Kedua adalah~~ _, memberikan keterampilan baru kepada warga Desa Langadai sebagai pengelola hutan untuk mengelola wisata *mangrove* dengan POKDARWIS ~~sebagai penggerak~~. Kemudian Ketiga menciptakan peluang usaha baru ~~sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga~~ misalnya sirup *mangrove*, dodol *mangrove* melalui UMKM dan sewa jukung untuk berkeliling hutan *mangrove* ~~sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.~~

Manfaat yang didapatkan dari melaksanakan program pelestarian hutan mangrove yang dilakukan oleh PT Indocement Tunggul Prakarsa Plant 12 Tarjun diantaranya dapat memiliki dan menjaga hubungan yang baik dengan para stakeholders, meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan, memiliki hubungan yang baik dengan pemerintah setempat, mempunyai hubungan baik dengan jurnalis, mengurangi resiko bisnis, serta membedakan perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Dasar regulasi pelaksanaan CSR PT Indocement Tunggul Prakarsa adalah ISO 26.000, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang

Perseroan Terbatas. PT Indocement Tunggal Prakarsa telah melaksanakan *Triple Bottom Line* yang digambarkan John Elkington, pertama adalah Orang (*people*) yakni berusaha memberdayakan masyarakat Desa Langadai melalui adanya UMKM. Kedua Lingkungan (*Planet*) yakni program yang melestarikan kembali hutan *mangrove* dan ketiga yakni Keuntungan (*Profit*) yang dihasilkan dari pembelian produk PT Indocement Tunggal Prakarsa .

~~Terdapat tiga prinsip Prinsip~~ CSR yang dilaksanakan PT Indocement Tunggal Prakarsa, ~~pertama-yakni~~ adalah *Sustainability* yang telah dilaksanakan dengan baik mengingat program CSR Pelestarian hutan *mangrove* ini telah dilakukan sejak tahun 2013, ~~kemudian~~. ~~Kedua adalah~~ *Accountability*, ketika penanaman pohon *mangrove* mengajak Pemerintah Kabupaten Kotabaru untuk melakukan penanaman bersama, yang kemudian diliput oleh berbagai media untuk membangun *image* yang baik dengan para *stakeholders*-nya, ~~dan terakhir~~. ~~Ketiga adalah~~ Transparansi, namun masih perlu adanya transparansi kepada masyarakat Desa Langadai terkait pengembangan program, ~~hal ini bertujuan~~ untuk mengurangi perasaan kuatir dari masyarakat jika program tidak berjalan, ~~semestinya~~.

~~Manfaat yang didapatkan dari melaksanakan program pelestarian hutan mangrove yang dilakukan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Plant 12 Tarjun di antaranya adalah, pertama memiliki dan menjaga hubungan yang baik dengan para stakeholders, kedua dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan, ketiga memiliki hubungan yang baik dengan pemerintah setempat, keempat mempunyai hubungan~~

Formatted: Font: Not Italic

~~baik dengan jurnalis, mengurangi resiko bisnis, membedakan perusahaan dengan perusahaan lainnya.~~

Lima pilar aktivitas CSR dari *Prince of Wales International Business Forum*, dilaksanakan cukup baik oleh PT Indocement Tunggul Prakarsa Plant 12 Tarjun. Yakni memenuhi pilar *Building Human Capital*, *Assessing Social Cohesion*, *Encouraging Good Governance* dan *Protecting The Environment*. Namun pilar *Strengthening Economies* melalui UMKM, Kekurangan yang masih terlihat adalah dari olahan sirup dan selai *mangrove* yang diproduksi hanya ketika buah *mangrove* matang.

Bentuk pelaksanaan program CSR, cukup baik dilaksanakan dalam bentuk *Cause promotions*, *Corporate social marketing*, *Corporate Voluntering*, *socially responsible business*, *–Corporate Philanthropy*. Bentuk pelaksanaan *couse related marketing* belum terlaksana, karena perusahaan belum menginisiasi bentuk pelaksanaan ini.

~~karena apa belum terlaksana ? “sebaiknya kedepannya dapat dilakukan dengan cara misalnya setiap tiga karung semen yang terjual sama dengan menyumbang satu bibit pohon mangrove. (yang merah di hapus aja krn bahasanya seperti saran dan sudah masuk di saran)”~~

Tahapan perencanaan program telah dilaksanakan cukup dengan baik, *dibuktikan dengan program yang dirumuskan berdasarkan social mapping, BILIKOM dan MUSREMBANG. Tahapan pelaksanaan program berjalan baik dibuktikan dengan keunggulan program yakni adanya POKDARWIS dan local hero yang membedakan dengan program*

Formatted: Font color: Accent 1

Formatted: Font color: Red

Formatted: Not Highlight

Formatted: Font: Italic, Not Highlight

Formatted: Font: Italic, Not Highlight

Formatted: Not Highlight

Formatted: Font: Italic, Not Highlight

pelestarian hutan mangrove yang lain (dibuktikan dengan apa sudah baik)?

Formatted: Font color: Accent 1

Namun pada tahapan evaluasi belum terlaksana dengan baik karena tidak menerapkan prinsip transparansi untuk dibagikan kepada masyarakat Desa

Langadai, (tambahan dari april) namun pada tahap evaluasi. Sebaiknya hasil evaluasi yang dilakukan terkait program juga dibagikan kepada masyarakat sehingga mengetahui catatan-catatan dan rekomendasi pelaksanaan program di tahun pelaksanaan periode selanjutnya. Demikian halnya dengan pelaporan, untuk menjaga keharmonisan dan tercapainya tujuan program. (Kalau ada kata "sebaiknya" jatuhnya kayak saran-bek yang ini jg hapus aja krn sudah ada di saran).

Formatted: Highlight

Formatted: Font color: Accent 1, Highlight

Formatted: Font color: Red, Highlight

Formatted: Highlight

PT Indocement Tunggal Prakarsa masuk ke dalam kategori perusahaan peringkat hijau, ~~terbukti~~dibuktikan dengan program CSR yang dilaksanakan tidak hanya dilakukan dalam satu aspek namun daripada berbagai aspek, contohnya pada Plant 12 Tarjun selain melaksanakan program CSR Pelestarian Hutan *Mangrove* juga terdapat program cek kesehatan gratis, dan pemberian beasiswa bagi anak berprestasi.

Kegiatan CSR PT Indocement Tunggal Prakarsa Plant 12 Tarjun dilaksanakan oleh divisi CSR *Section*, namun langkah ini kurang maksimal karena di PT Indocement Tunggal Prakarsa Plant 12 Tarjun tidak memperkerjakan praktisi PR, Praktisi PR hanya ada di pusat. Kontribusi *Public Relations* (PR) dalam CSR sangat penting ~~misalnya~~ dalam publikasi program.

B. SARAN

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan, penulis mempunyai beberapa saran yang diberikan yaitu:

a. Bagi pihak PT Indocement Tunggal Prakarsa Plant 12 Tarjun

– Pertama, dasar regulasi yang dipatuhi ini seharusnya juga disosialisasikan kepada masyarakat Desa Langadai. Misalnya dengan cara penyebaran baliho disekitar Desa, memberikan sosialisasi ataupun disampaikan dalam forum-forum desa, untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa PT Indocement Tunggal Prakarsa Plant 12 Tarjun mematuhi regulasi yang berlaku di Indonesia maupun *international* serta melaksanakan program secara etis.

Kedua perlu adanya pengawasan pihak ketiga misalnya dari Pemerintah setempat, yang diberikan kesempatan untuk dapat mengevaluasi program. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan evaluasi pihak eksternal yang akan melahirkan rekomendasi dan catatan program untuk tahun selanjutnya. Evaluasi pihak eksternal ini diperlukan untuk mendapatkan sudut pandang yang berbeda, sehingga perbaikan-perbaikan pelaksanaan program ke arah lebih baik akan efisien.

Ketiga yakni perlu adanya transparansi kepada masyarakat Desa Langadai terkait pengembangan program dan laporan program tahunan, hal ini bertujuan untuk mengurangi perasaan kuatir dari masyarakat jika

Formatted: Line spacing: Multiple 1.15 li

Formatted: Font: Italic

program tidak berjalan semestinya. Hal yang tidak kalah penting masyarakat juga harus memberikan *feedback* jujur terkait pelaksanaan program, agar transparansi dapat dilaksanakan dua arah.

Keempat yakni bentuk pelaksanaan program CSR *couse related marketing*, dapat dilakukan dengan cara setiap tiga karung semen yang terjual sama dengan menyumbang satu bibit pohon *mangrove*. Kelima yakni Sebaiknya hasil evaluasi yang dilakukan perusahaan terait program juga dibagikan kepada masyarakat sehingga mengetahui catatan-catatan dan rekomendasi pelaksanaan program di tahun pelaksanaan periode selanjutnya. ~~Demikian hal nya dengan pelaporan, untuk menjaga keharmonisan dan tercapainya tujuan program.~~

Keenam yakni Publikasi yang dilakukan dengan media *online* ataupun *offline* sudah cukup baik yang dibina melalui *media gathering* yang juga diurus oleh pihak divisi CSR, namun hal ini juga masih kurang karena penggunaan komunikasi yang lebih personal seperti penggunaan *group whatsapp* dan mengirimkan *Press Release* kepada media *online* ataupun *offline* tidak diinisiasikan.

Formatted: Indonesian

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki subjek penelitian yang sama yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Plant 12 Tarjun dapat meneliti terkait strategi promosi kawasan wisata hutan *mangrove* Desa Langadai.

Dapat juga mengambil fokus di salah satu pelatihan yang dilakukan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa Plant 12 Tarjun di Desa Langadai.

c. Bagi Masyarakat Mitra Binaan

Bagi masyarakat desa binaan yaitu masyarakat Desa HLangadai untuk tetap menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan dan melakukan pelaporan terkait perkembangan program secara formal ataupun informal dengan perusahaan. Serta berperan aktif dalam menjaga dan mempromosikan kawasan wisata demi keuntungan bersama.

Formatted: Font: (Default) Times New Roman, 12 pt

Formatted: Normal, Indent: Left: 0 cm

Formatted: Indent: First line: 0.63 cm